

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*, artinya data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I yang terdiri dari desa Temuwuh, desa Dlingo dan desa Mangunan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 April sampai 14 April tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Ayah yang mempunyai bayi berumur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I. Jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif yang diperoleh dari Puskesmas Dlingo I berjumlah 192 bayi.

2. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dari Nursalam (2013), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : Derajat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui besar sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{192}{1 + 192(0,1)^2} \\ &= \frac{192}{1 + 1.92} \end{aligned}$$

$$n = 65.75$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 66 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan kepada peneliti (Hidayat, 2007). Dari rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 66 sebagai responden.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Dalam penentuan sampel ini, yaitu:
 - 1) Ayah yang mempunyai bayi yang berusia 6-12 bulan.
 - 2) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I.
 - 3) Bisa membaca dan bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012) dalam penentuan sampel ini, yaitu:
 - 1) Ayah yang memiliki masalah gangguan jiwa, penglihatan, pendengaran dan tidak bersedia menjadi responden.
 - 2) Bayi atau ayah yang sudah meninggal atau bekerja di luar kota.
 - 3) Bayi yang menderita penyakit kongenital.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi penelitian untuk diamati. Variabel sebagai atribut dari kelompok orang dan subjek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu (Sugiono, 2010). Ada dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran ayah ASI.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Peran Ayah ASI	Perbuatan nyata dari sikap seorang suami dan dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung yang mendukung penuh istri untuk memberikan ASI pada bayinya. Pengukuran dilakukan dengan menilai pernyataan pengalaman tipe peran ayah dalam mendukung proses pemberian ASI.	Kuesioner	1. Peran ayah ASI tinggi kode 3, bila skor Responden $X \geq 70$ 2. Peran ayah ASI sedang kode 2, bila skor Responden $62 \leq X < 70$ 3. Peran ayah ASI rendah kode 1, bila skor Responden $X < 62$	Ordinal
2	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI pada bayi mulai dari lahir sampai usia 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan	Kuesioner	1. Kode 1, jika ASI eksklusif 2. Kode 0, jika tidak ASI eksklusif	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden. yaitu data ayah yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan, identitas responden (nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat), serta pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Data bayi ini diperoleh dari kader posyandu.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2012) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peran seorang ayah dengan pemberian ASI eksklusif. Kuesioner ini berupa kuesioner tertutup yang mana jawaban dari kuesioner tersebut sudah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Kuesioner A berisi pertanyaan tentang identitas responden berupa data demografi responden.
- b. Kuesioner B berisi pertanyaan tentang peran ayah ASI. Total kuesioner B ini berjumlah 16 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Ayah ASI

Variabel	Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Peran Ayah ASI	1,2,3,5,6,8,9,10,12,13,14,16	4,7,11,15	16
	12	4	

Pernyataan-pernyataan yang dibuat untuk memperoleh data tentang peran ayah yang di dapat ibu selama pemberian ASI eksklusif ini dalam bentuk skala *Likert* dengan memberi bobot pada setiap jawaban. Instrumen peran ayah ini menggunakan skala 1 sampai 5, dengan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tiak Setuju (STS).

- c. Kuesioner C berisi tentang pemberian ASI eksklusif.

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid. Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu data. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya di ukur sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Uji *construct validity* dilakukan untuk mengetahui validitas suatu instrumen dengan melakukan uji coba kepada responden di luar kelompok sampel. Hasil uji *construct validity* dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Variabel dikatakan valid apabila skornya berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Koefisien korelasi tabel yang didapatkan dengan taraf signifikan 5% adalah (0,05). Apabila r hitung yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen penelitian ini memenuhi kriteria valid (Saman, 2013).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total item

n : jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pajangan dengan responden 32 orang. Uji validitas dilakukan karena karakteristik responden yang sama. Dari 30 item terdapat 16 item yang valid, dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar nilai r tabel (0,349). Hasil uji validitas yaitu: rentang nilai 0,400-0,499 berjumlah 7 soal, 0,500-0,599 berjumlah 3 soal dan 0,600-0,699 berjumlah 6 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada uji kuesioner menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali pengukuran terhadap kasus yang sama dengan alat ukur yang sama. Sebuah pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila konsisten atau stabil (Nursalam, 2013).

Rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k : Jumlah item dalam instrumen

P_i : Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q_i : 1- P_i

s_t^2 : Varians total

Cara pengumpulan data yaitu membagikan kuesioner ke responden setelah diisi kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah dan dianalisa.

Dari 16 item kuesioner *alpha cronbachs* sebesar 0,828 dalam rentang interval sangat reliabel. Rentang nilai *alpha cronbachs*'s disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Nilai *Alpha Cronbachs*'s

Nilai <i>Alpha Cronbachs</i> 's	Kualifikasi nilai
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 100	Sangat Reliabel

(Arikunto, 2008)

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo, (2010) proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuisisioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Memberikan kode terhadap item-item pada masing-masing variabel dengan kriteria:

- i. Untuk mengetahui peran ayah, tinggi diberi kode 3, sedang diberi kode 2, rendah diberi kode 1.
- ii. Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif, jika “Ya” kode 1, “Tidak” kode 0.

c. *Skoring*

Pengukuran peran ayah ASI dihitung dari skor setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan kategori menurut Azwar (2010):

- 1) Menentukan nilai Mean ideal (M_i) dan skor maksimal dan minimal.

Skor maksimal : 78

Skor minimal : 54

$$M_i = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{78 + 54}{2} = \frac{132}{2} = 66$$

- 2) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{78 - 54}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean:

Tinggi : $X \geq M_i + SD_i = 66 + 4 = 70$

Sedang : $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 66 - 4 \leq X < 66 + 4$

Rendah : $X < M_i - SD_i = 66 - 4 = 62$

Tabel 3.4 Kategori Peran Ayah ASI

No	Kategori	Rumusan	Skor Skala
1	Tinggi	$X \geq M_i + SD_i = 66 + 4 = 70$	$X \geq 70$
2	Sedang	$M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 66 - 4 \leq X < 66 + 4$	$62 \leq X < 70$
3	Rendah	$X < M_i - SD_i = 66 - 4 = 62$	$X < 62$

d. *Data Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program komputer SPSS.

e. *Tabulating* (Pentabulasian)

Memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Sugiyono, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas peran ayah dengan variabel terikat pemberian ASI eksklusif. Pada analisis bivariat ini menggunakan metode analisis *Chi-Square* karena analisis ini merupakan analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan skala nominal dan ordinal (Iskandar, 2008). Untuk dapat menghitung keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *Chi-Square* tersebut perlu dibandingkan dengan *Chi-Square* table dengan taraf kesalahan tertentu, dengan kepercayaan 95%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila *Chi-Square* hitung lebih kecil dari tabel maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2010).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Nomor: Skep/093/STIKES/IV/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 5 April 2017 oleh Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Menurut Hidayat (2007), etika penelitian meliputi:

a. Sukarela

Penelitian harus bersifat suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini dikatakan sukarela apabila responden bersedia untuk diteliti dengan cara menanyakan kepada responden apakah responden bersedia untuk diteliti, jika bersedia responden harus menandatangani lembar *informed consent*.

b. *Informed consent* atau lembar persetujuan

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak mereka.

c. *Anonymity* atau tanpa nama

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Pada penelitian ini responden hanya akan diberi kode misalnya R1, R2 dan sampai seterusnya.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini data kuesioner yang telah dimasukkan di SPSS akan disimpan selama 1 minggu lalu di musnahkan dengan cara di bakar.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut, meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian, meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Puskesmas Dlingo I.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di Puskesmas Dlingo I.
- e. Melakukan pengambilan data bayi ASI eksklusif di Puskesmas Dlingo I serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden.
- f. Menyusun proposal BAB I, II, III tentang hubungan peran ayah ASI dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I.
- g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- h. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Melakukan ujian usulan penelitian.
- j. Memperbaiki usulan penelitian.
- k. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan surat permohonan ijin untuk penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Mendatangi Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I

- b. Setelah tiba di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I, menemui asisten penelitian yaitu kader posyandu untuk memberikan serta menjelaskan lembar kuesioner. Asisten penelitian dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik yaitu, sudah bekerja selama 10 tahun sebagai kader posyandu, mengetahui tentang ASI eksklusif, bersedia membantu penelitian, dan mengetahui wilayah penelitian.
 - c. Menjelaskan prosedur tentang kuesioner kepada 2 asisten peneliti tahap demi tahap yaitu dari perkenalan, maksud dan tujuan penelitian, dan penjelasan kuesioner.
 - d. Setelah menjelaskan ke asisten penelitian, mencari responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I dengan mendatangi kader posyandu tiap dusun atau kepala dukuh untuk mendapatkan data dan alamat responden.
 - e. Meminta responden untuk menandatangani pada lembar *informed consent* jika bersedia menjadi responden.
 - f. Memberi kesempatan responden untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas dari pernyataan yang diberikan. Penelitian dilakukan kurang lebih 20-30 menit.
 - g. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan pengisiannya. Jika ada yang belum lengkap, segera menemui responden tersebut untuk melengkapi lembar isi kuesioner.
3. Pembuatan Laporan
- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, tabulating*, entri data kemudian data tersebut dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi.
 - b. Setelah data terkumpul dan diolah menyusun BAB IV dan BAB V. Penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
 - c. Setelah semua BAB selesai disusun berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian skripsi.
 - d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.